

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik Tubo merupakan suatu kebutuhan manusia atau masyarakat yang biasa banyak di minati karena keunikan kainnya yang begitu bagus dengan adanya motif yang bermacam macam dan warna yang banyak, masyarakat tertarik untuk memiliki. dan batik juga biasanya di gunakan untuk acara acara perlombaan di satutim menggunakan batik bersamaan.

Batik sudah menjadi sebuah identitas nasional yang di miliki oleh indonesia. Sebuah kain dengan motif yang menarik dan penuh nilai-nilai dari satu etnis tertentu. Kini batik tidak hanya di miliki oleh suku-suku di Jawa saja, namun seiring berkembangnya teknologi tekstil kini hampir setiap wilayah di Indonesia memiliki batik dengan ciri khas masing-masing. Salah satunya yang baru saja berkembang adalah batik dari kawasan timur Indonesia, yaitu Ternate, Maluku Utara (rahmansyah 2017).

Batik Tubo merupakan identitas dan warisan dari negeri ini. Banyak negara yang sudah mengenal dan mengetahui dengan baik apa itu batik. Bahkan,beberapa wisatawan senang mengenakan batik saat jalan jalan ataupun acara lain. Rupahnya, takhanya batik jawa saja yang di sukai.Kini, maluku utara juga mempunyai batik yang di berinama batik Tubo.

Sejak tahun 2010,Masyarakat Maluku Utara telah menciptakan batik yang tidak kalah bagusnya.prosesnyapun sama dengan batik pada umumnya,seperti menggunakan cening dan cat.meski baru 5 tahun di ciptakannya batik Tubo-Ternate,saat ini banyak orang yang mencintai kain batik Maluku Utara (Fimela 2015).

Multi Attribute Utility Theory (MAUT) merupakan suatu skema yang evaluasi akhir, $v(x)$ dari suatu objek x didefinisikan sebagai bobot yang dijumlahkan dengan suatu nilai yang relevan terhadap nilai dimensinya. Ungkapan yang biasa digunakan untuk menyebutnya adalah nilai utilitas. MAUT digunakan untuk merubah dari beberapa kepentingan kedalam nilai numerik dengan skala 0-1 dengan 0 mewakili pilihan terburuk dan 1 terbaik. Hal ini memungkinkan perbandingan langsung yang beragam ukuran. Hasil akhirnya adalah urutan peringkat dari evaluasi yang menggambarkan pilihan dari para pembuat keputusan.

Banyaknya pilihan kain batik sering membuat calon pembeli merasa ragu atau kesulitan saat harus menentukan langsung kain batik yang akan dibeli, karena pada pemilihan kain batik yang akan dibeli belum ada sistem yang akan membantu dalam memilih kain batik yang layak dibeli, dalam pemilihan kain batik tidak memiliki kriteria khusus dalam menentukan pilihannya sehingga pada proses pemilihan masih menggunakan pikiran saja dan belum ada perhitungan pada saat pemilihan kain batik yang akan di beli tersebut.

Dengan persoalan yang ada, maka dibutuhkan suatu system yang dapat membantu masyarakat atau calon pembeli untuk memutuskan memilih kain batik yang mana akan dibelinya, dimanah kain tersebut sesuai dengan kriteria, dan tingkat kepentingan masing - masing kriteria.

Sistem ini menggunakan media website agar calon pembeli dapat mengakses kapan sajah. Jadi para calon pembeli kain batik, bisa menggunakan system ini untuk menentukan kain yang manah yang akan direkomendasikan untuk dibeli, dengan cara menginput data kain batik, input nilai kriteria, dari setiap alternatif, dan menentukan tingkat kepentingan masing-masing kriteria yang diinginkan oleh calon para calon pembeli.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik membuat sistem pendukung keputusan pemilihan kain batik berdasarkan kriteria calon pembeli menggunakan metode *MultiAttribute Utility Theory* (MAUT). *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah salah satu metode yang digunakan untuk penyelesaian sistem pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan kriteria dan bobot. dan Kriteria yang diajukan dalam proses pemilihan kain batik yaitu: kualitas, Warna, Motif, Harga, Ukuran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan Kain batik berdasarkan kriteria calon pembeli menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem berbasis web
2. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan kain batik kualitas, Motif, warna, Ukuran, harga.
3. Metode yang digunakan adalah *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT).
4. Perancangan sistem pendukung keputusan ini hanya dirancang untuk Pemilihan kain batik berdasarkan kriteria calon pembeli.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk membangun system pendukung keputusan pemilihan kain batik menggunakan metode *Multi-Attribute Utility Theory*(MAUT).

1.5 Manfaat

- a. Memperdalam dan memahami ilmu tentang system pendukung keputusan

- b. Membantu masyarakat atau calon pembeli dalam menentukan kain batik yang layak di beli berdasarkan kriteria mereka masing- masing.

1.6 Sistemmatika penulisan

Agar tersusun dengan rapi dan terstruktur, maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul dan mendasari pembahasan secara detail. Tinjauan pustaka dapat berupa defenisi atau model yang langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti atau semua pembahasan yang menyangkut teori dari topik Proposal tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan permasalahan yang diangkat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pengelolaan data hasil penelitian beserta pembahasannya dari data data yang di peroleh pada saat penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan hasil penelitian yang di rangkum dari bab bab sebelumnya serta saran saran di berikan bagi dan oleh pembaca untuk penyempurnaan penulisan.